

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KECEMASAN LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA
WERDHA PAGAR DEWA PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH

**KOKO SEFTIAN WAHYU
NPM : 1914201035**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN
LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PAGAR DEWA
PROVINSI BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**KOKO SEFTIAN WAHYU
NPM : 1914201035**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN
LANZIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PAGAR DEWA
BENGKULU**

OLEH

KOKO SEFTIAN WAHYU

NPM : 1914201035

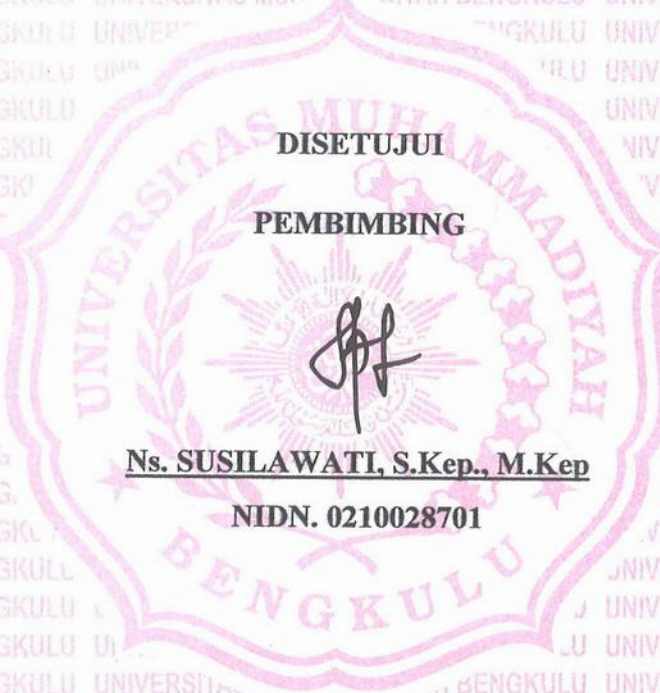
DISETUJUI

PEMBIMBING



Ns. SUSILAWATI, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0210028701



PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN
LANZIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PAGAR DEWA
BENGKULU**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Hari :
Tanggal :
Tempat :

OLEH

**KOKO SEFTIAN WAHYU
NPM : 1914201035**

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Ns. Susilawati, S.Kep., M.kep

(.....)

Ketua

2. Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep., M.Kep

(.....)

Anggota

3. Ns. M. Bagus Andrianto, S.Kep., M.Kep

(.....)

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



Dr. Eva Oktayaditi, M.Si

NIP. 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Koko Seftian Wahyu
NPM : 1914201035
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PAGAR DEWA BENGKULU

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 2026
Hormat saya,



KOKO SEFTIAN WAHYU
NPM 1914201035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali." – HR. Tirmidzi.

"Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat." – Winston Churchill.

"Berkarya dengan hati, hasilnya akan mencerminkan keindahan yang dihasilkan." - Unknown.

PERSEMBAHAN :

Rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini sehingga ucapan terimakasih ini dipersembahkan untuk :

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta Bapak Lupti Hasan dan Ibu Sarbaiti segala perjuangan hingga sampai di titik ini, skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup ini. Hidup begitu mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami dari pada diri sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang terbaik.
2. Saudara-saudara kandung dan keluarga besar, terima kasih atas dukungan dan do'a yang tiada henti hingga di titik ini.
3. Ibu Ns. Susilawati, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik, dan saran atas penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 1, dan Bapak Ns. M. Bagus Andrianto, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran atas penyusunan skripsi.
5. Sahabat-sahabat baik, terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat dibutuhkan.
6. Terima kasih buat Prodi Keperawatan angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang sudah memberikan bantuan, do'a, dan dukungannya.
7. Agama, Almamater dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : KOKO SEFTIAN WAHYU
NPM : 1914201035
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal lahir : Batu Kuning, 8 September 2000
Alamat : Batu Kuning
Orang Tua :
Ayah : Lupti Hasan
Ibu : Sarbaiti
Alamat : Batu Kuning
Riwayat Pendidikan :
SDN 18 Bengkulu Selatan : 2007-2013
SMPN 12 Bengkulu Selatan : 2014-2016
SMAN 2 Bengkulu : 2016-2019
Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2019-2024
Fakultas Kesehatan Prodi Ilmu Keperawatan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

KOKO SEFTIAN WAHYU

Ns. SUSILAWATI., S.Kep., M.Kep

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN
LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PAGAR DEWA
PROVINSI BENGKULU**

xviii + 88 hlm, 8 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Penuaan merupakan perubahan fisik dan mental yang semakin menurun. Oleh karena kondisi itu lansia lebih rentan mengalami masalah kesehatan mental, salah satunya adalah kecemasan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecemasan pada usia lanjut (lansia) di Panti Tresna Werda Pagar Dewa Provinsi Bengkulu.

Metode penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Data penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman rho*.

Hasil penelitian menunjukkan usia pada lansia paling banyak ≥ 70 tahun yaitu 43 lansia (71,7%), jenis kelamin paling banyak laki-laki yaitu 36 lansia (60,0%), tingkat pendidikan paling banyak SMA yaitu 29 lansia (48,3%), dan status perkawinan paling banyak dengan status cerai mati yaitu 21 lansia (35,0%). Hasil uji statistik faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan lansia adalah usia tingkat pendidikan dan status perkawinan, sedangkan jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan kecemasan lansia.

Simpulan, bahwa ada hubungan antara usia, tingkat pendidikan dan status perkawinan dengan kecemasan lansia di Panti Tresna Werdha Pagar Dewa Provinsi Bengkulu. Saran, dibutuhkan tenaga keperawatan yang secara komprehensif mampu melakukan asuhan keperawatan untuk menanggulangi masalah kecemasan antara lain membuat program kesehatan mental dan emosional serta memberikan edukasi mengenai perubahan pada lansia.

Kata kunci : Kecemasan, Lansia.

Daftar Bacaan : (2013 – 2023)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**KOKO SEFTIAN WAHYU
Ns. SUSILAWATI., S.Kep., M.Kep**

***FACTORS RELATED TO THE ANXIETY OF THE ELDERLY AT THE
TRESNA WERDHA PAGAR DEWA SOCIAL HOME, BENGKULU PROVINCE***

xviii + 88 pp., 8 tables, 2 pictures, 9 appendices

ABSTRACT

Aging is a decline in physical and mental changes. Because of this condition, elderly people are more susceptible to mental health problems, one of which is anxiety.

The research aimed to determine the factors associated with anxiety in the elderly at the Tresna Nursing Home Pagar Dewa, Bengkulu Province.

The research method is quantitative with a research design using a cross-sectional approach. Research data was analyzed univariately and bivariately using the Spearman rho test.

The results of the study showed that the age of the elderly was at most ≥ 70 years, namely 43 elderly (71.7%), the gender at most was male, namely 36 elderly (60.0%), the highest education level was high school, namely 29 elderly (48.3. %), and the highest marital status with divorced status was 21 elderly (35.0%). The results of statistical tests on factors related to elderly anxiety are age, education level, and marital status, while gender has no relationship with elderly anxiety.

The conclusion is that there is a relationship between age, education level, and marital status with anxiety for the elderly at the Tresna Nursing Home Pagar Dewa, Bengkulu Province. The suggestion is that nursing staff are needed who are comprehensively able to provide nursing care to overcome anxiety problems, including creating mental and emotional health programs and providing education about changes in the elderly.

Keywords: Anxiety, Elderly.

Reading List : (2013 – 2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PAGAR DEWA PROVINSI BENGKULU”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ns. Susilawati, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran atas penyusunan skripsi

5. Bapak Ns. M. Bagus Andrianto, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran atas penyusunan skripsi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi di masa yang akan datang.

Bengkulu, 2024

Penulis

Koko Seftian Eahyu

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Dasar Teori	10
2.2 Kerangka Teori	32
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	32
2.4 Hipotesis	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Definisi Operasional Variabel	37
3.5 Instrumen Penelitian	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	38
3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Tempat Penelitian	42
4.2 Jalannya Penelitian	44
4.3 Analisis Univariat	46
4.4 Analisis Bivariat	47
BAB V PEMBAHASAN	51
5.1 Kecemasan pada Lansia	51
5.2 Hubungan Usia terhadap Kecemasan pada Lansia	52
5.3 Hubungan Jenis Kelamin terhadap Kecemasan pada Lansia ..	55
5.4 Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Kecemasan pada Lansia	57
5.5 Hubungan Status Perkawinan terhadap Kecemasan pada Lansia	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	63
6.1 Simpulan	63
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Keaslian penelitian	7
3.1 Definisi Operasional	37
4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	46
4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Lansia	47
4.3 Hubungan Usia terhadap Kecemasan pada Lansia	47
4.4 Hubungan Jenis Kelamin terhadap Kecemasan pada Lansia	48
4.5 Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Kecemasan pada Lansia	48
4.6 Hubungan Status Perkawinan terhadap Kecemasan pada Lansia	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori	32
2.2 Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Kesiediaan Responden.....	68
2. Kuisisioner Penelitian	69
3. Hasil Matriks Data Penelitian	72
4. Hasil Penelitian	74
5. Hasil Output Spss	76
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan UMB	81
7. Surat Rekomendasi Penelitian.....	82
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	83
9. Dokumentasi Penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Pada usia lanjut akan terjadi penurunan kondisi fisik, psikologis, serta sosial yang akan dapat menimbulkan masalah atau gangguan akan memperoleh aktivitas sehari-hari. Bentuk kemunduran fisik yang dialami lansia ditandai dengan kulit yang mulai keriput, penglihatan, dan pendengaran berkurang, gigi ompong, mudah lelah, serta gerakan melambat. Selain itu kemunduran kognitif seperti mudah lupa, kemunduran orientasi terhadap ruangan, tempat, dan waktu (Nasrullah, 2016). Prima et al., (2019) menambahkan semua perubahan akibat kemunduran baik fisik maupun kognitif yang terjadi pada lansia akan menjadi stresor bagi lansia dan akan mempengaruhi kesejahteraan hidup lansia. Perubahan demografis ini membawa konsekuensi signifikan dalam bidang kesehatan, termasuk masalah kesehatan mental pada lansia salah satunya kecemasan.

Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan, menggambarkan keadaan kekhawatiran, kegelisahan yang tidak menentu, dan terkadang disertai dengan keluhan fisik. Kecemasan adalah hal yang normal bagi semua manusia, bila individu tersebut dapat menanggapi dengan baik maka kecemasan tersebut tidak akan mengganggu kesehatannya.

Namun beberapa menanggapi kecemasan dengan tidak wajar dapat memperburuk kondisi kesehatannya yang mengakibatkan gangguan psikososialnya (Gumilang, 2022).

Menurut Nugroho, (2017) ketika individu tidak dapat menjaga kesehatan psikososialnya akan menyebabkan beberapa perubahan seperti adanya perubahan mental. Seseorang yang terkena gangguan psikososial akan hilangnya kepercayaan diri sehingga mengganggu kualitas hidup seseorang. Agustina et al., (2021) menambahkan penurunan kualitas hidup terkadang disebabkan oleh penyakit yang sering menyerang seseorang bukan karena penambahan usia itu sendiri, tetapi dikarenakan adanya perubahan dalam komposisi tubuh dan penurunan fungsi organ. Bentuk konsekuensi fungsional negatif berupa terjadinya gangguan *self esteem* ini yang dapat mengakibatkan terjadinya depresi dan kecemasan.

Banyak sekali faktor yang dapat menyebabkan lansia mengalami kecemasan. Misalnya adalah lansia yang tinggal di PSTW dengan lansia yang kumpul dengan keluarganya akan memiliki tingkat kecemasan yang berbeda pula. Lansia yang kumpul dan tinggal bersama keluarganya memiliki dukungan keluarga yang baik sehingga rasa cemas dapat dimekanisme dengan baik sehingga kecemasan yang dialami dapat diatasi dan ditangani dengan baik pula. (Balaputra, 2023).

Rasa cemas dapat menetap bahkan meningkat meskipun situasi yang mengancam betul-betul tidak ada, ketika rasa cemas yang berlebihan mempunyai dampak yang merugikan pada pikiran serta tubuh. kecemasan dapat menyebabkan ketidak pedulian pada diri lansia yang mengalaminya, untuk

mencegah hal-hal yang dapat membahayakan diri lansia tersebut maka peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan lansia di Panti Sosial Tresna Werda Pagar Dewa Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan tindakan asuhan keperawatan yang tepat pada lansia yang mengalami kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Guslinda (2020), bahwa dari 110 responden terdapat 42 orang (38,2%) yang berusia tua (*elderly*) dengan klasifikasi cemas. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa kecemasan yang ditemukan pada lansia menunjukkan dengan kategori ringan. Kecemasan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ada faktor usia, pengetahuan, dan penyakit penyerta, jadi dari tiga faktor tersebut diambil dari salah satu faktor yang mempunyai tingkat kecemasan yaitu faktor usia, *World Health Organization* menyebutkan bahwa wanita yang mengalami kecemasan 1,5-3 kali lipat lebih banyak dibandingkan laki-laki. Pada tahun 2019 terdapat 264 juta kasus penderita kecemasan. Dimana tahun-tahun berikutnya prevalensi kasus kecemasan berdasarkan usia meningkat sebanyak 5,7% usia 12-17 tahun, 9,8% usia 40-59 tahun, dan 5,4% pada usia lebih dari 60 tahun. Secara keseluruhan Indonesia tercatat memiliki 35 juta orang yang terkena kecemasan (WHO, 2019). Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar 2018, menyebutkan bahwa prevalensi lansia yang terkena gangguan mental sebesar 9,8% dari jumlah penduduk Indonesia, dimana 6,1% lansia berusia 60 tahun keatas mengalami kecemasan (Riskendas, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 11 januari 2023 didapatkan hasil observasi dan wawancara dengan lansia setempat. sebagai lansia mengatakan dalam menjalani kehidupan yang jauh dengan sanak keluarga membuat para lansia merasakan gelisah dan rindu dengan keluarga meskipun mereka tinggal di panti dengan teman-teman sebaya, takut jika sakit tidak ada yang mengurus dan akhirnya merepotkan orang lain, takut menghadapi kematian, hidupnya saat ini telah hampa, terkadang menangis sendiri mengingat masa lalu.

Memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada lansia sangat penting dalam rangka pengembangan intervensi yang efektif dan pencegahan kecemasan tersebut. Melalui penelitian yang mendalam tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan lansia, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Provinsi Bengkulu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa masalah mengenai kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu. Adapun masalah yang muncul yaitu :

- 1.2.1 Lansia mengatakan dalam menjalani kehidupan yang jauh dengan sanak keluarga membuat para lansia merasakan gelisah dan rindu dengan keluarga meskipun mereka tinggal di panti dengan teman-teman sebaya,

1.2.2 Memiliki rasa takut dan cemas jika sakit tidak ada yang mengurus dan akhirnya merepotkan orang lain dan takut menghadapi kematian,

1.2.3 Hidupnya saat ini telah hampa, terkadang menangis sendiri mengingat masa lalu.

1.3 Pembatasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai lansia secara umum, faktor yang berhubungan dengan kecemasan dan konsep kecemasan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti "Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Provinsi Bengkulu ?.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum

Diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecemasan pada usia lanjut (lansia) di Panti Tresna Werdha Pagar Dewa Provinsi Bengkulu.

1.5.2 Tujuan khusus

- 1.5.2.1 Diketahui hubungan usia terhadap kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werda Pagar Dewa Provinsi Bengkulu.
- 1.5.2.2 Diketahui hubungan jenis kelamin terhadap kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werda Bengkulu.
- 1.5.2.3 Diketahui hubungan tingkat pendidikan terhadap kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werda Bengkulu.
- 1.5.2.4 Diketahui hubungan status perkawinan terhadap kecemasan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werda Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan lansia di Panti Sosial Tresna Werda Bengkulu serta meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa dalam bidang keperawatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1.6.2.1 Bagi Panti Tresna Werda, data dari penelitian ini dapat dijadikan data pendukung dalam memberikan pelayanan kepada lanjut usia.
- 1.6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan, untuk penyediaan data dasar yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam penatalaksanaan lanjut usia. Untuk mengetahui faktor yang

berhubungan dengan terjadinya kecemasan pada lansia, sehingga membantu dalam pembelajaran terhadap kecemasan lansia.

1.6.2.3 Bagi Peneliti, untuk menambah pemahaman dan pendalaman peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecemasan pada lanjut usia di Panti Tresna Werdha Bengkulu.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Sunarya, (2022)	Faktor- faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Situ.	analisis bivariat menunjukkan nilai p value dari tingkat spiritualitas dan kualitas hidup terhadap tingkat kecemasan pada kematian menunjukkan nilai dengan 0,000.	Faktor- faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian. Pada objek penelitian ini di lakukan di UPTD puskesmas situ.	Variabel faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan lansia.
2	Nurulshohwa, (2022)	Faktor yang Mempengar uhi Tingkat Kecemasan Orang Tua Pasien Kanker Anak di Masa Pandemi Covid-19	Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara usia ($p=0,251$), pendidikan ($p=0,087$), pengetahuan ($p=0,891$), dan fasilitas protokol kesehatan ($p=-$) dengan tingkat kecemasan orang tua. Terdapat hubungan antara	Penelitian ini mengetahui Faktor yang Mempengar uhi Tingkat Kecemasan Orang Tua Pasien Kanker Anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan febuari-maret 2021 di yayasan amaryllis kirana, tangerang	Faktor yang Mempengar uhi Tingkat Kecemasan

			sumber informasi ($p=0,033$) dengan tingkat kecemasan orang tua.		
3	Rani, (2023)	Hubungan tingkat keseimbangan tubuh dengan tingkat Kecemasan pada lansia	Hasil penelitian kepada lansia, di desa Murgamukti Kecamatan Sumedang Utara didapatkan hasil sebanyak 103 responden (44,4%) menunjukkan keseimbangan tubuh dalam kategori tidak berisiko jatuh. sebanyak 110 responden (47,4%) dalam kategori kecemasan ringan. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat keseimbangan tubuh dengan tingkat kecemasan pada lansia dengan nilai p -value = 0,001 ($p < 0,05$).	Faktor- faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi kematian pada lanjut usia. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 april dan 1 mei 2023 di desa murgamukti.	Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan
4	Mamonto, (2018)	Faktor- faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada lansia di desa bongkudai induk kecamatan bongkudai barat tahun 2016	Menggunakan rumus Chi-Squared dengan derajat kemaknaan: $\alpha = 0.05$ di dapatkan 0,003 yang artinya lebih rendah dari $\alpha = 0.05$ maka H_0	Faktor- faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada Lansia di desa bongkudai induk	Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan pada lansia.

			diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara usia dengan kecemasan pada lansia.		
5	Widia, (2019)	Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Kecemasan pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Sejahtera” Provinsi Kalimantan Selatan Banjarbaru	hasil uji bivariat dengan metode chi square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor umur dengan kecemasan lansia dengan nilai $p=0,045$, tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor jenis kelamin dengan kecemasan lansia dengan nilai $p = 0,459$, tidak ada	Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Kecemasan pada Lansia	Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan pada lansia.